

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UD. FARREL DENGAN MENGGUNAKAN METODE *JOB ORDER COSTING*

Tri Setyo Nugroho

Hery Murnawan, S.T., M.T

Teknik Industri Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

T121setn@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapa harga pokok produksi yang sebenarnya pada perusahaan UD. FARREL. UD. FARREL merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi yaitu pande besi, yang berdiri sejak tahun 2012. Penentuan harga pokok produksi yang akurat dan tepat sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena harga pokok produksi tersebut dapat memberi informasi untuk menentukan harga penjualan suatu produk. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dan dokumentasi secara langsung ke objek penelitian, Sedangkan untuk teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif dan komparatif. Analisis tersebut dilakukan dengan cara menghitung harga pokok produksi pada perusahaan. Dari hasil analisis terdapat perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan perhitungan metode *job order costing*. Perhitungan menggunakan metode *job order costing* menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan perusahaan.

Kata kunci : *Job Order Costing*, *Biaya Overhead* : Harga Pokok Produksi.

ABSTRACT

The research conducted to find out how the actual cost of production in UD. FAERREL. UD. FARREL is a company engaged in fabrication is iron pande, stand up since 2012. The determination of the cost of production is accurate and precise is very important to be done by the company because the cost of production can provide information to determine the sales price of a product. Data collection using observation, interview and documentation directly to the object of research. While for data analysis technique used descriptive and comparative data analysis technique. The analysis is done by calculating the cost of production to the company. Based on the results of analysis, there is a difference between the calculating of cost of goods manufactured by the company with the calculation using job order costing method calculation using job order costing method resulted in lower cost compared to company calculation.

Key words : *Cost of goods sold, Job order costing, Overhead*

PENDAHULUAN

UD. FARREL merupakan salah satu perusahaan kecil menengah yang terletak di daerah Desa Mlirip Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang. Perusahaan ini didirikan oleh bapak Bunga sejak tahun 2012 yang bergerak dibidang fabrikasi yaitu pande besi. Produk yang dihasilkan berupa peralatan pertanian dan peralatan pembangunan seperti cangkul, sabet, bettel, cetok dll. Pada UD. FARREL bahan baku yang digunakan adalah plat baja dan besi. Alasan menggunakan bahan baku tersebut karena lebih kuat, tahan lama dan proses yang dikerjakan menjadi lebih cepat. Rata-rata hasil produksi pada UD. FARREL dalam sehari dapat menghasilkan produk jadi sebanyak 45 s/d 50 unit. Dalam menjual produknya UD. FARREL mengirim ke beberapa wilayah seperti Jombang, Kediri, Nganjuk, Mojokerto dan kota-kota lainnya. Dalam penelitian ini penulis meneliti beberapa produk yang sedang diproduksi saat ini seperti sabet, cangkul, limpak, dan linggis.

Selama ini pemilik perusahaan di dalam menentukan harga pokok produksinya hanya menggunakan filling dan faktor pengalaman yang dijadikan patokan. Pemilik perusahaan hanya mempertimbangkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya listrik. Biaya-biaya tersebut juga tidak dihitung dengan detail, sehingga pemilik perusahaan tidak tahu berapa harga pokok produksi yang sebenarnya.

Dari permasalahan diatas, maka diperlukan adanya perhitungan harga pokok produksi yang sesuai untuk setiap produk yang dibuat. Peneliti bermaksud menyelesaikan masalah tersebut dengan menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan metode job order costing.

MATERI DAN METODE

Harga Pokok Produksi

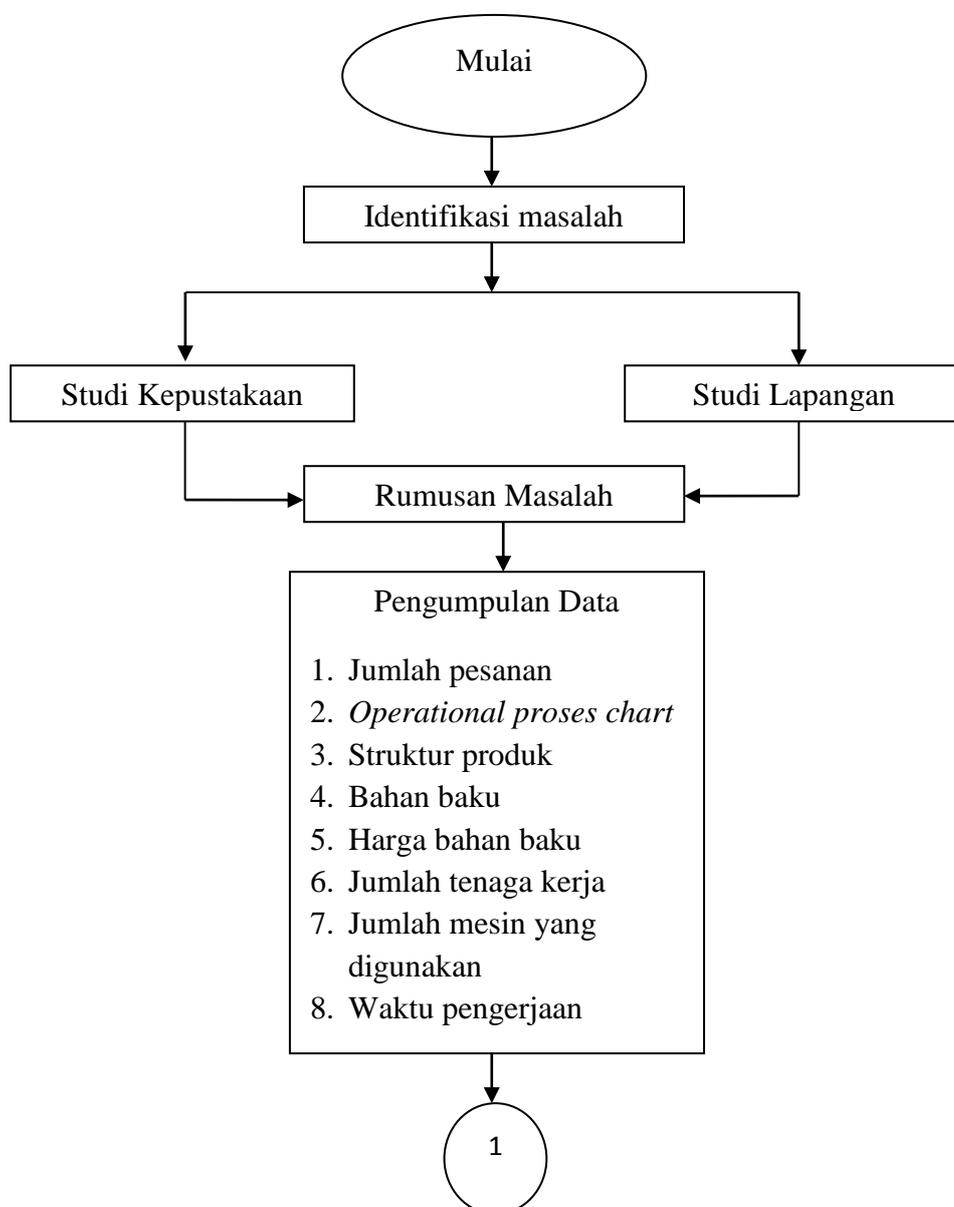
Harga pokok produksi pada dasarnya menunjukkan biaya pokok yang diproduksi dalam suatu proses pembuatan produk. Oleh sebab itu harga pokok produksi merupakan bagian dari harga pokok penjualan. Harga pokok produksi atau juga disebut harga pokok yaitu pengeluaran awal yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh suatu penghasilan (Mulyadi, 2007).

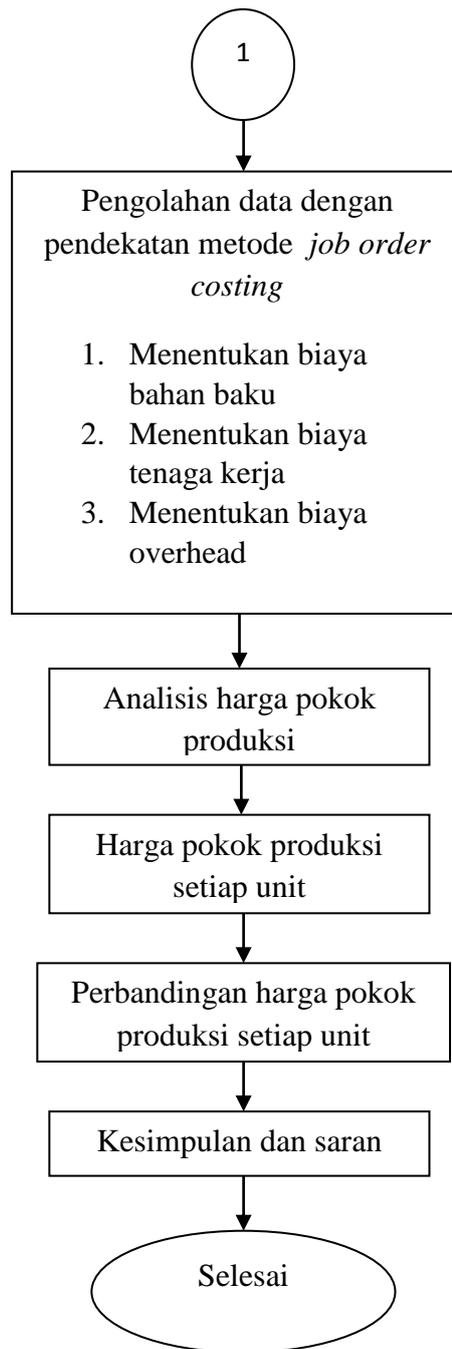
Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*)

Mulyadi (2010) menjelaskan bahwa metode harga pokok pesanan adalah cara untuk menentukan harga pokok produk dimana biaya produksi dihitung secara keseluruhan sesuai

dengan pesanan dan untuk menentukan harga pokok produksi per unit dihitung dengan cara membagi total jumlah biaya produksi dengan jumlah satuan produk yang dipesan. Menurut Daljono (2011) untuk metode harga pokok pesanan, yang menjadi objek biaya adalah unit produk individual, kumpulan, atau kelompok produk didalam satu pekerjaan. Umumnya manajer menghendaki adanya informasi tentang berapa harga pokok produk untuk setiap jenis produk/batch, kelompok atau setiap kelompok pesanan, karena setiap pesanan/kelompok/job tersebut memiliki spesifikasi yang berbeda.

Metode Penelitian





Gambar 1 flow chart

HASIL DAN PEMBAHASAN

UD. FARREL merupakan perusahaan dibidang fabrikasi yaitu pande besi yang terletak di Ds. Mlirip Kec. Ngusikan Kab. Jombang. Berdiri sejak tahun 2012, UD. FARREL memproduksi alat-alat pertanian dan pembangunan.

Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan :

Tabel 1 Biaya bahan baku

Produk	Jenis Bahan Baku	Biaya Per Unit	Total Biaya Per Unit
Sabet	Pipa besi	Rp1.625	Rp. 9.625
	Plat baja	Rp. 8.000	
Cangkul	Pipa besi	Rp. 7.223	Rp. 12.313
	Plat dasi	Rp. 529	
	Plat biasa / mata pisau	Rp. 4.485	
	plat biasa / tutup	Rp. 76	
Limpak	Pipa panjang	Rp. 6.500	Rp. 14.313
	Pipa pendek	Rp. 1.083	
	Plat biasa / mata pisau	Rp. 3.352	
	Plat kecil	Rp. 667	
	Plat baja / mata pisau	Rp. 2.308	
	Plat biasa / lengkungan	Rp. 403	
Linggis	Pipa besi	Rp. 9.286	Rp. 17.286
	Plat baja	Rp. 8.000	

Sumber data dari perusahaan

Tabel 2 Biaya tenaga kerja

Jenis Produk (1)	Jumlah Karyawan (2)	Kapasitas Per Hari (3)	Biaya Per Unit (4)
Sabet	5	50	Rp. 10.000
Cangkul	4	50	Rp. 9.000
Limpak	4	50	Rp. 9.000
Linggis	4	50	Rp. 9.000

Sumber data dari perusahaan

Tabel 3 Biaya listrik

Jenis Produk (1)	Kapasitas (2)	Biaya Per Bulan (3)	Biaya Per Hari (4) = (3 : 26)	Biaya Per Hari (5) = (4 : 2)
Sabet	50	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 615
Cangkul	50	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 615
Limpak	50	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 615
Linggis	50	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 615

Sumber data dari perusahaan

Tabel 4 Biaya tambahan

Jenis Produk	Kapasitas	Jenis Bahan	Biaya Per Unit	Total Biaya Per Unit
Sabet	50	Elektroda	Rp. 478	Rp. 3.098
		Arang	Rp. 1.900	
		Tabung angin	Rp. 667	
		Tabung gas	Rp. 53	
Cangkul	50	Elektroda	Rp. 1.435	Rp. 2.155
		Tabung angin	Rp. 667	
		Tabung gas	Rp. 53	
Limpak	50	Elektroda	Rp. 1.913	Rp. 3.583
		Arang	Rp. 950	
		Tabung angin	Rp. 667	
		Tabung gas	Rp. 53	
Linggis	50	Elektroda	Rp. 478	Rp. 3.098
		Arang	Rp. 1.900	
		Tabung angin	Rp. 667	
		Tabung gas	Rp. 53	

Sumber data dari perusahaan

Tabel 5 Biaya permesinan

Jenis Produk (1)	Kapasitas (2)	Biaya Per Hari (3)	Biaya Per Unit (4) = (3 : 2)
Sabet	50	Rp. 67.370	Rp. 1.347
Cangkul	50	Rp. 53.587	Rp. 1.072
Limpak	50	Rp. 59.121	Rp. 1.182
Linggis	50	Rp. 67.370	Rp. 1.347

Sumber data dari perusahaan

Tabel 6 Harga pokok produksi

Keterangan	Harga Pokok Produksi			
	Sabet	Cangkul	Limpak	Linggis
Biaya bahan baku	Rp. 9.625	Rp. 12.313	Rp. 14.313	Rp. 17.286
Biaya tenaga kerja	Rp. 10.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000
Biaya listrik	Rp. 615	Rp. 615	Rp. 615	Rp. 615
Biaya tambahan	Rp. 3.098	Rp. 2.155	Rp. 3.583	Rp. 3.098
Biaya permesinan	Rp. 1.347	Rp. 1.072	Rp. 1.182	Rp. 1.347
Harga pokok produksi	Rp. 24.685	Rp. 25.155	Rp. 28.693	Rp. 31.346

Sumber data dari perusahaan

Berikut hasil perhitungan sesuai dengan teoritis :

Tabel 7 Biaya bahan baku

Produk	Jenis Bahan Baku	Biaya Per Unit	Total Biaya Per Unit
Sabet	Pipa besi	Rp1.625	Rp. 9.625
	Plat baja	Rp. 8.000	
Cangkul	Pipa besi	Rp. 7.223	Rp. 12.313
	Plat dasi	Rp. 529	
	Plat biasa / mata pisau	Rp. 4.485	
	plat biasa / tutup	Rp. 76	
Limpak	Pipa panjang	Rp. 6.500	Rp. 14.313
	Pipa pendek	Rp. 1.083	
	Plat biasa / mata pisau	Rp. 3.352	
	Plat kecil	Rp. 667	
	Plat baja / mata pisau	Rp. 2.308	
	Plat biasa / lengkungan	Rp. 403	
Linggis	Pipa besi	Rp. 9.286	Rp. 17.286
	Plat baja	Rp. 8.000	

Sumber data dari perhitungan

Tabel 8 Biaya tenaga kerja

Jenis Produk (1)	Jumlah Karyawan (2)	Kapasitas Per Hari (3)	Biaya Per Unit (4)
Sabet	5	54	Rp. 10.000
Cangkul	4	52	Rp. 9.000
Limpak	4	51	Rp. 9.000
Linggis	4	56	Rp. 9.000

Sumber data dari perhitungan

Tabel 9 Biaya listrik

Jenis Produk (1)	Kapasitas (2)	Biaya Per Bulan (3)	Biaya Per Hari (4) = (3 : 26)	Biaya Per Hari (5) = (4 : 2)
Sabet	54	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 570
Cangkul	52	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 592
Limpak	51	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 603
Linggis	56	Rp. 800.000	Rp. 30.769	Rp. 549

Sumber data dari perhitungan

Tabel 10 Biaya tambahan

Jenis Produk	Kapasitas	Jenis Bahan	Biaya Per Unit	Total Biaya Per Unit
Sabet	54	Elektroda	Rp. 478	Rp. 2.903
		Arang	Rp. 1.759	
		Tabung angin	Rp. 617	
		Tabung gas	Rp. 49	
Cangkul	52	Elektroda	Rp. 1.435	Rp. 2.127
		Tabung angin	Rp. 641	
		Tabung gas	Rp. 51	
Limpak	52	Elektroda	Rp. 1.913	Rp. 3.550
		Arang	Rp. 931	
		Tabung angin	Rp. 654	
		Tabung gas	Rp. 53	
Linggis	56	Elektroda	Rp. 478	Rp. 2.817
		Arang	Rp. 1.696	
		Tabung angin	Rp. 595	
		Tabung gas	Rp. 48	

Sumber data dari perhitungan

Tabel 11 Biaya permesinan

Jenis Produk (1)	Kapasitas (2)	Biaya Per Hari (3)	Biaya Per Unit (4) = (3 : 2)
Sabet	54	Rp. 67.370	Rp. 1.248
Cangkul	52	Rp. 53.587	Rp. 1.031
Limpak	51	Rp. 59.121	Rp. 1.159
Linggis	56	Rp. 67.370	Rp. 1.203

Sumber data dari perhitungan

Tabel 12 Biaya Harga pokok produksi

Keterangan	Harga Pokok Produksi			
	Sabet	Cangkul	Limpak	Linggis
Biaya bahan baku	Rp. 9.625	Rp. 12.313	Rp. 14.313	Rp. 17.286
Biaya tenaga kerja	Rp. 10.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000	Rp. 9.000
Biaya listrik	Rp. 570	Rp. 592	Rp. 603	Rp. 549
Biaya tambahan	Rp. 2.903	Rp. 2.127	Rp. 3.550	Rp. 2.817
Biaya permesinan	Rp. 1.248	Rp. 1.031	Rp. 1.159	Rp. 1.203
Harga pokok produksi	Rp. 24.346	Rp. 25.063	Rp. 28.625	Rp. 30.855

Sumber data dari perhitungan

Pembahasan

Terdapat perbedaan hasil perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan dan perhitungan secara teoritis.

Keterangan	Perbandingan Harga Pokok Produksi							
	Sabet		Cangkul		Limpak		Linggis	
	UD. FARREL	Teoritis	UD. FARREL	Teoritis	UD. FARREL	Teoritis	UD. FARREL	Teoritis
Biaya bahan baku	Rp. 9.625	Rp. 9.625	Rp. 12.313	Rp. 12.313	Rp. 14.313	Rp. 14.313	Rp. 17.286	Rp. 17.286
Biaya tenaga kerja	Rp. 10.000	Rp. 10.000	Rp. 9.000					
Biaya listrik	Rp. 615	Rp. 570	Rp. 615	Rp. 592	Rp. 615	Rp. 603	Rp. 615	Rp. 549
Biaya tambahan	Rp. 3.098	Rp. 2.903	Rp. 2.155	Rp. 2.127	Rp. 3.583	Rp. 3.550	Rp. 3.098	Rp. 2.817
Biaya permesinan	Rp. 1.347	Rp. 1.248	Rp. 1.072	Rp. 1.031	Rp. 1.182	Rp. 1.159	Rp. 1.347	Rp. 1.203
Harga pokok produksi	Rp. 24.685	Rp. 24.346	Rp. 25.155	Rp. 25.063	Rp. 28.693	Rp. 28.625	Rp. 31.346	Rp. 30.855
Selisih	Rp. 339		Rp. 92		Rp. 68		Rp. 491	

Gambar 2 Perbandingan harga pokok produksi menurut perhitungan perusahaan dan menurut perhitungan teoritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya selisih antara perhitungan yang dilakukan perusahaan dengan perhitungan secara teoritis. Perhitungan secara teoritis menghasilkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan perusahaan. Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, pemilik perusahaan dapat mengetahui berapa harga pokok produksi sabet, cangkul, limpak dan linggis. harga pokok produksi menurut perhitungan perusahaan sebesar, sabet Rp. 24.685, cangkul Rp. 25.155, limpak Rp. 28.693, dan linggis Rp. 31.346. Sedangkan menurut metode *job order costing* sebesar, sabet Rp. 24.346, cangkul Rp. 25.063, limpak Rp. 28.625, dan linggis

Rp. 30.855. selisih perhitungan tersebut sebesar, sabet Rp. 339, cangkul Rp. 92, limpak Rp. 68, dan linggis Rp. 491.

DAFTAR PUSTAKA

- Apple, James M. 1990. *Tata Letak Pabrik dan Pemandahan Bahan Edisi Ketiga*. Bandung: ITB.
- Carter, Wiliam K dan Usry. 2006. *Akuntansi biaya. Buku 1 Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Edisi Ketiga*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasiedisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Hansen dan Mowen. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Madyana. 1996. *Analisa Perancangan Kerja dan Ergonomi*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta Press.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi biaya. Edisi Ke-5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi Pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyono. 1994. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutalaksana, Iftikar Z. 1979. *Teknik Tata Cara Kerja*. Bandung : Institut Teknologi Bandung.